



**PENGARUH PERILAKU MEROKOK TERHADAP PERSEPSI  
MEROKOK PADA REMAJA KELAS 11 DI SMKN 2 KOTA  
TANGERANG BANTEN**

*The Effect of Smoking Behavior on Smoking Perception In 11th Class  
Adolescents At SMKN 2 Tangerang City, Banten*

Yudia Nengsih<sup>1</sup>, Rizki Isfahani<sup>2</sup>, Ayu Pratiwi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Yatsi Madani, Tangerang

<sup>1</sup>Email: yudiangsh08@gmail.com,

<sup>2</sup>Email; rizki\_isfahani@yahoo.co.id

<sup>3</sup>Email: ayupratiwi@uym.ac.id

**Abstract**

*Smoking is one of the health problems in Indonesia. Most of people smoke for the first time in junior high school. The factors that influence adolescent to smoking are a sense of wanting to try, the environment, friends and gender. Most people are aware of the dangers of smoking, but smoking is still widespread in society. Objective of this study was to determine influence of smoking behavior on the perception of smoking at 11th grade adolescents in SMKN 2 Tangerang Banten related to the dangers of smoking. Method employed quantitative with a cross-sectional survey design. The sample took 60 students of 11th grade students at SMKN 2 Tangerang Banten who had met the specified criteria. The data was collected using the GN-SBQ questionnaire which was distributed via google form. After that, it was tested by using univariate analysis and multivariate analysis with the help of SPSS. The results have indicated that there is an influence of smoking behavior on the perception of smoking in adolescents ( $P=0.000$ ). That smoking habits in the category of heavy, moderate and light smokers have the exact same effect and not significantly different on cigarette tobacco levels. This means that there is no difference in smoking habits at 11th grade adolescents in SMKN 2 Kota Tangerang, Banten on 2022.*

**Keywords:** *Smoking behavior, Smoking perception, Adolescents*

**Abstrak**

Merokok merupakan salah satu permasalahan kesehatan di Indonesia. Sebagian besar masyarakat merokok pertama kali pada saat SMP. Faktor yang mempengaruhi remaja merokok meliputi rasa ingin mencoba, lingkungan sekitar, teman sebaya serta jenis kelaminnya. Kebanyakan orang sadar akan bahaya merokok, tetapi merokok masih tersebar luas hingga ke masyarakat. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh perilaku merokok terhadap persepsi merokok pada remaja kelas 11 di SMKN 2 Kota Tangerang Banten terkait bahayanya rokok. Metode penelitian kuantitatif dengan desain survei *cross-sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah 60 siswa kelas 11 SMKN 2 Kota Tangerang Banten yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Pengambilan data menggunakan kuesioner GN-SBQ yang disebarakan kepada responden melalui *google form*. Data yang diperoleh akan diuji menggunakan analisis univariat dan analisis multivariat dengan bantuan SPSS. Terdapat pengaruh perilaku merokok terhadap terhadap persepsi merokok pada remaja ( $P=0,000$ ). Kebiasaan merokok dalam kategori perokok berat, sedang maupun ringan memberikan pengaruh sama tepatnya tak berbeda nyata terhadap kadar tembakau rokok. Artinya tidak terdapat perbedaan kebiasaan merokok pada remaja kelas 11 di smkn 2 kota tangerang banten tahun 2022.

**Kata Kunci:** Perilaku merokok, Persepsi merokok, remaja

## PENDAHULUAN

Remaja adalah tahap dimana masih mencari jati diri, ingin mencoba hal baru, dan mudah terpengaruh terhadap lingkungan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran perilaku merokok pada remaja. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan desain *studi crosssectional*. Sampel yang ditetapkan sebesar 30 sampel dengan teknik simple random sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Hasil menunjukkan bahwa sebanyak 14 (46%) adalah perokok. Alasan merokok dikarenakan pengaruh teman, serta keinginan ingin mencoba.

Umur pertama kali merokok yaitu sebanyak 2 (7%) remaja mulai merokok sejak SD umur 10 tahun, sebanyak 8 (27%) remaja laki-laki mulai merokok sejak SMP umur 13-14 tahun, dan 1 (3%) orang remaja mulai merokok sejak SMA umur 16 tahun. Simpulan penelitian ini yaitu faktor yang mempengaruhi remaja merokok diantaranya jenis kelamin, teman sebaya, lingkungan sekitar dan hasrat ingin mencoba. Kebanyakan orang sadar akan bahaya merokok, tetapi merokok masih tersebar luas hingga ke masyarakat. Merokok ini tidak hanya menyerang orang dewasa tetapi juga remaja dan anak sekolah.

Pendidikan kesehatan di ketahui dapat mempengaruhi pemahaman dan tingkah laku siswa mengenai bahaya merokok. Metode dan media dapat dilakukan untuk metode Pendidikan kesehatan (Notoadmojo, 2012). Alat yang digunakan untuk mempermudah penyampaian pesan untuk tujuan pendidikan. Salah satu alat yang umum digunakan yaitu pamflet dan poster lebih menarik, lebih lengkap, lebih portabel, dan dapat menampilkan gambar yang mudah dipelajari dimana saja dibandingkan dengan pamflet. Selain itu, media ini terkadang tidak memerlukan arus lemah. (Notoadmojo, 2012).

Jumlah penelitian yang membahas mengenai efektivitas pamflet. Menurut pengkajian Zulaekah (2012), Pemeriksaan menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan mempengaruhi pengetahuan siswa tentang bahaya merokok (Tumigolung, et al., 2013). Menurut hasil Eco Research (2014), merokok merupakan masalah yang sulit diselesaikan di masa lalu. Hal ini dikarenakan banyak faktor, seperti perilaku, pengetahuan, dan sikap tentang rokok itu sendiri, menyebabkan anak mencoba merokok.

## METODE

Metode survei ini bersifat kuantitatif dan menggunakan desain survei *cross-sectional* yang secara simultan mensurvei semua variabel yang diberikan tanpa campur tangan responden. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan yang lengkap tentang variabel bebas yaitu: umur, jenis kelamin, pengetahuan dan sikap tentang merokok, dan ada tidaknya hubungan antara faktor teman dengan keluarga, dan variabel terikatnya adalah perilaku merokok remaja di lingkungan SMKN 2 Kota Tangerang Banten.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi frekuensi variabel independent perilaku merokok pada siswa SMKN 2 Kota Tangerang dapat diketahui bahwa sebanyak 25 responden memiliki perilaku merokok yang positif dan 35 sisanya memiliki perilaku merokok yang

negatif. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki perilaku merokok yang negatif artinya mereka tidak memiliki perilaku merokok yang tinggi.

Sebanyak 8 siswa atau 13,33% responden memiliki persepsi merokok yang positif dan sebanyak 52 siswa atau 86,67% responden memiliki persepsi merokok yang negative. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki persepsi yang negative tentang merokok.

Hubungan perilaku merokok dengan persepsi merokok pada siswa SMKN 2 Kota Tangerang menunjukkan bahwa yang memiliki perilaku merokok dan persepsi merokok positif sebanyak 6 responden dan yang memiliki perilaku merokok positif namun memiliki persepsi merokok negative sebanyak 19 siswa. Siswa yang memiliki perilaku merokok negatif dan memiliki persepsi positif terhadap merokok sebanyak 2 reponden serta yang memiliki perilaku merokok negative dan persepsi merokok negatif sebanyak 33 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 31,67% responden yang memiliki perilaku merokok yang positif namun tetap memiliki persepsi yang negatif terhadap merokok. Mayoritas siswa memiliki perilaku merokok yang negative dan memiliki persepsi negative terhadap merokok yaitu sebanyak 55% responden. Berdasarkan hasil uji chi square maka dapat dilihat bahwa bahwa nilai p value sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari alpha 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku merokok dengan persepsi merokok Trimawartinah.(2020).

## **KESIMPULAN**

Terdapat pengaruh perilaku merokok terhadap terhadap persepsi merokok pada remaja ( $P=0,000$ ). Kebiasaan merokok dalam kategori perokok berat, sedang maupun ringan memberikan pengaruh sama tepatnya tak berbeda nyata terhadap kadar tembakau rokok. Artinya tidak terdapat perbedaan kebiasaan merokok pada remaja kelas 11 di smkn 2 kota tangerang banten tahun 2022.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amani, N. K. (2020). *WHO: 225.700 Orang Indonesia Meninggal Per Tahun Akibat Rokok*. Liputan 6. <https://www.liputan6.com/global/read/4267375/who-225700-orang-indonesia-meninggal-per-tahun-akibat-rokok>
- Bachtiar, D. (2020). *Masih Remaja Sudah Mulai Merokok? Ini Dampak dan Bahayanya*. EMC Health Care. <https://www.emc.id/id/care-plus/masih-remaja-sudah-mulai-merokok-ini-dampak-dan-bahayanya>
- BPS. (2022). *Persentase Merokok Pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun Menurut Provinsi (Persen), 2019- 2021*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/indicator/30/1435/1/persentase-merokok-pada-penduduk-umur-15-tahun-menurut-provinsi.html>
- Dharmastuti, S. P. (2017). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Bahaya Merokok Melalui Media Booklet dan Poster Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa SMPN 2 Tasikmadu* [Skripsi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta]. <http://eprints.ums.ac.id/50077/>
- Dinas Kesehatan Kota Cimahi. (2015). *4 Bahaya Merokok Bagi Kesehatan Tubuh*. Dinkes.Cimahikota.Go.Id. <https://dinkes.cimahikota.go.id/artikel->



- detail/4-bahaya-merokok-bagi-kesehatan-tubuh
- Gafar, G. (2014). *Pengaruh Pemberian Promosi Kesehatan Melalui Media Sosial Facebook Terhadap Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok pada Mahasiswa PSIK Semester 8 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta* [Skripsi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta]. <https://etd.umy.ac.id/id/eprint/14983/>
- Hidayati, I. R., Pujiana, D., & Fadillah, M. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Tentang Bahaya Merokok Kelas XI SMA Yayasan Wanita Kereta Api Palembang Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 125–135. <https://doi.org/10.23917/jk.v12i2.9769>
- Humas FKU UGM. (2022). *Dampak Rokok Bagi Kesehatan Lingkungan*. FK-KMK UGM. <https://fkkmk.ugm.ac.id/dampak-rokok-bagi-kesehatan-lingkungan/>
- Humas Kemenko PMK. (2021). *Remaja Merokok Ancaman Bagi Masa Depan Bangsa*. Kemenko PMK. <https://www.kemenkopmk.go.id/remaja-merokok-ancaman-bagi-masa-depan-bangsa>
- Maseda, D. R., Suba, B., & Wongkar, D. (2013). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Bahaya Merokok Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Putra di SMA Negeri 1 Tompasobaru. *Ejournal Keperawatan (e-Kp)*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.35790/jkp.v1i1.2176>
- P2PTM Kemenkes RI. (2018). *WHO: Rokok Tetap Jadi Sebab Utama Kematian dan Penyakit*. Kemenkes RI. <http://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/pusat-/who-rokok-tetap-jadi-sebab-utama-kematian-dan-penyakit>
- Pahlevi, R. (2022). *Persentase Perokok Usia 15-19 Tahun Turun pada 2021*. Databoks Katadata. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/03/persentase-perokok-usia-15-19-tahun-turun-pada-2021#:~:text=Persentase penduduk berumur 15-19,9%2C98%25 pada 2021.>
- Risnayanti. (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya Rokok dengan Kejadian Merokok pada Siswa SMAN 8 Makassar*.
- Sari, I. P. T. P. (2013). Pendidikan Kesehatan Sekolah Sebagai Proses Perubahan Perilaku Siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(2), 141–147. <https://doi.org/10.21831/jpji.v9i2.3017>
- Stikes Banyuwangi. (2016). *Bahaya Merokok Bagi Kesehatan*. Stikes Banyuwangi. <https://stikesbanyuwangi.ac.id/bahaya-merokok-bagi-kesehatan/>
- Stikes Hakli. (2013). *Pentingnya Pendidikan Kesehatan*. Stikes Hakli Semarang. <https://stikeshaklismg.ac.id/pentingnya-pendidikan-kesehatan/#:~:text=Menurut Undang-undang Kesehatan No,pendidikan kesehatan disemua program kesehatan%3B>
- UNICEF. (2021). *Profil Remaja 2021*. [https://www.unicef.org/indonesia/media/9546/file/Profil Remaja.pdf](https://www.unicef.org/indonesia/media/9546/file/Profil%20Remaja.pdf)
- Wulan, D. K. (2012). Faktor Psikologis yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Remaja. *Humaniora*, 3(2), 504–511. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v3i2.3355>
- Yogya, H. (2020). *Bahaya Merokok bagi Anak Usia Sekolah dan Remaja*. Rumah Sakit Hermina.



<https://www.herminahospitals.com/id/articles/bahaya-merokok-bagi-anak-usia-sekolah-dan-remaja>

Yulianto, E. A. (2015). Persepsi Siswa Smk Kristen (TI) Salatiga Tentang Bahaya Merokok Bagi Kesehatan. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 4(5), 1807–1813.  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr/article/view/5466>

